

PENGARUH KEBERADAAN SMK KELING KUMANG TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI EKONOMI DI KABUPATEN SEKADAU

Darius Damestuteles*¹, Maria Junianta², Fitria Elvi³, Florentina Neneng Sabela⁴

¹Institut Teknologi Keling Kumang

^{2,3}kewirausahaan Jalan Merdeka Selatan (Jalan Rawak) Km 2, Dusun Sungai Kapar Desa Sungai Ringin,
Kec. Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat 79582, INDONESIA

e-mail ¹dariusdamestuteles@gmail.com, ²mariajunianta43@gmail.com, ³Fitria_elvie@yahoo.com,
⁴florentinasabela@gmail.com

Abstrak

Keberadaan lembaga pendidikan di suatu wilayah memberikan berbagai pengaruh terhadap kegiatan perekonomian masyarakat sekitar. Keberadaan SMK Keling Kumang yang terletak di Kabupaten Sekadau berpengaruh terhadap minat masyarakat sekitar khususnya masyarakat di wilayah Kota Sekadau. Setelah melakukan penelitian dan analisis maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang menunjukkan adanya saling keterkaitan antara keberadaan SMK Keling Kumang dengan perubahan minat masyarakat untuk berinvestasi. Keberadaan SMK Keling Kumang mampu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk melakukan berbagai jenis kegiatan investasi. Semakin maju SMK Keling Kumang, semakin banyak siswa/siswi SMK Keling Kumang maka semakin banyak masyarakat yang berminat untuk berinvestasi di sekitar SMK Keling Kumang. Semakin banyak masyarakat yang berinvestasi menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang berwirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini meneliti bagaimana keberadaan SMK Keling Kumang mampu mempengaruhi minat masyarakat sekadau untuk berinvestasi di lingkungan sekitar SMK Keling Kumang.

Kata kunci: Peluang investasi, Minat berinvestasi, Kegiatan ekonomi.

Abstract

The existence of educational institutions in an area has various influences on the economic activities of the surrounding community. The existence of the Keling Kumang Vocational School which is located in Sekadau Regency influences the interest of the surrounding community, especially the people in the Sekadau City area. After conducting research and analysis, the results obtained show that there is a relationship that shows there is an interrelationship between the existence of Keling Kumang Vocational School and changes in people's interest in investing. The existence of Keling Kumang Vocational School is able to encourage the community to carry out various types of investment activities. The more advanced the Keling Kumang Vocational School, the more students of the Keling Kumang Vocational School, the more people who are interested in investing around the Keling Kumang Vocational School. The more people who invest shows more people are entrepreneurship so that they are able to create jobs for the surrounding community. This research examines how the existence of Keling Kumang Vocational School is able to influence the interest of the Sekadau community to invest in the environment around Keling Kumang Vocational School.

Keywords: Investment opportunity, Interest in investing, Economic activity.

PENDAHULUAN

Menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi bukanlah hal yang mudah dilakukan. Karena disamping memiliki modal yang cukup, seorang yang ingin berinvestasi harus peka terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Berdasarkan perubahan yang terjadi seseorang yang ingin berinvestasi dapat memanfaatkannya sebagai peluang untuk mendirikan suatu usaha. Semakin banyak masyarakat yang berinvestasi, maka pertumbuhan ekonomi pun semakin baik.

Keberadaan SMK Keling Kumang ternyata memberikan pengaruh yang baik terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Sebelum SMK Keling Kumang didirikan, jalan Keling Kumang hanya berbentuk lahan kosong dengan jumlah rumah yang sangat sedikit. Namun setelah SMK Keling Kumang berdiri, banyak masyarakat yang mendirikan berbagai kegiatan usaha di sekitar SMK Keling Kumang. Keberadaan SMK Keling Kumang selain bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan IPM di Kabupaten Sekadau, namun juga memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap minat masyarakat sekitar untuk berinvestasi.

Kegiatan ekonomi merupakan berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok. Kegiatan ekonomi mencakup tiga aktivitas yang yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi atau yang biasanya disebut dengan produsen. Produksi merupakan aktivitas ekonomi yang bertujuan membuat atau menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa. Menurut Ansory dan Indrasari (2018: 59), manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumberdaya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat. Tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh produsen adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kemudian yang kedua adalah distribusi. Distribusi merupakan aktivitas ekonomi yang bertujuan menyalurkan produk yang sudah di produksi oleh para produsen sehingga produk tersebut dapat sampai dan diterima oleh konsumen dan kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Sedangkan konsumsi adalah kegiatan yang bertujuan menghabiskan manfaat atau faedah dari produk yang digunakan. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti berbagai aspek dalam kemasyarakatan di antaranya dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang kemudian dapat dinarasikan. Wawancara merupakan suatu teknik yang dapat digunakan dalam proses pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Firdaus dan Zamzam (2018: 103) teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memamerkan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Kriyantono (2020, h. 291-293) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau kelokasi sasaran penelitian, kemudian mengamati kondisi dan situasi lingkungan sekitar kemudian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat membuat laporan hasil observasi. Studi Dokumen Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

mengumpulkan berbagai data terkait penelitian yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis berbagai dokumen seperti artikel, buku, jurnal, dan lain sebagainya.

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari satu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. (Handayani:2020). Populasi yang akan peneliti ambil adalah masyarakat yang berinvestasi di Kabupaten Sekadau. Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi Teknik sampling ada dua bagian, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Handayani (2020)

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi objek atau variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah SMK Kelung Kumang.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent Variable*). Penelitian ini dilakukan dengan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi masyarakat.

Kerangka Teoritis Dan Hipotesis

Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019). Menurut Dewi dan Vijaya (2018:3), investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu: 1. Investasi kekayaan riil, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung, bangunan. 2. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya emas, berlian, barang antik. 3. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi. 4. Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit. Pengetahuan investasi adalah Pengetahuanyang didapatkan melalui pembelajaran, pendidikan, dan pengalaman sehingga memberikan respon baik terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi (Hardiati, 2021)

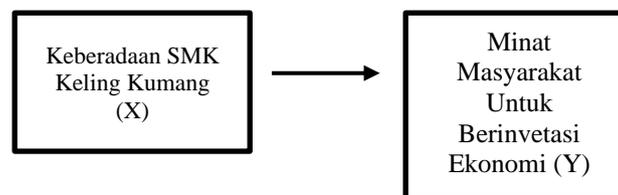
Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, ada baiknya sebagai seorang wirausaha terlebih dahulu melakukan berbagai pengamatan dan analisis. Tujuan dari dilakukannya pengamatan dan analisis tersebut adalah untuk mencegah terjadinya berbagai hal yang tidak diinginkan, dengan kata lain untuk menghindari berbagai risiko yang kemungkinan terjadi. Salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang pebisnis untuk menganalisis usaha yang akan didirikan adalah dengan menggunakan analisis SWOT. SWOT merupakan analisis yang dapat dilakukan oleh pebisnis dengan cara mengamati lingkungan sekitar.

Menurut Rangkuti (2018: 20), SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal Strengths dan Weaknesses serta lingkungan eksternal Opportunities dan Threats yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) dengan faktor internal Kekuatan (Strengths), dan Kelemahan (Weaknesses).

SWOT merupakan singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. 1 *Strengths* (kekuatan) merupakan analisis pertama yang dapat dilakukan oleh pebisnis saat akan mendirikan usaha. Seorang pebisnis diharapkan mampu melihat kekuatan dari produk atau usaha yang akan didirikan. Sehingga dari kekuatan yang dimiliki dari produk dan usaha yang didirikan maka akan mampu menarik minat konsumen yang sudah menjadi sasaran dari produk yang dijual dalam usaha yang dirikan. 2. *Weaknesses* (Kelemahan) Hal selanjutnya yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh seorang pebisnis adalah kelemahan dari usaha yang akan dirikan. Dengan

mengetahui kelemahan dari usaha yang dirikan, maka pebisnis menjadi pedoman bagi seorang pebisnis untuk mengambil keputusan apakah kelemahan dari usaha yang akan dirikan tersebut mampu ditangani atau tidak. Jika pebisnis menganggap bahwa kelemahan tersebut mampu ditangani maka usaha tersebut layak didirikan begitu pun sebaliknya. Usaha yang memiliki kelemahan yang tidak dapat ditangani jika dirikan maka akan berdampak pada tingginya risiko yang akan dialami. 3. *Opportunities* (Peluang) Seorang pebisnis harus peka terhadap berbagai perubahan yang terjadi disekitarnya. Dengan menyadari perubahan yang terjadi, maka seorang pebisnis dapat memanfaatkan perubahan tersebut menjadi suatu peluang usaha bagi dirinya. Kemampuan seorang pebisnis dalam melihat peluang di sekitarnya dapat mempermudah ketika akan mendirikan usaha. Sehingga usaha yang dirikan merupakan usaha yang merupakan inovasi karena berasal dari kepekaannya terhadap lingkungan. 4. *Threats* (Ancaman) Indikator terakhir yang perlu diperhatikan oleh pebisnis ketika akan mendirikan usaha adalah berbagai hal yang dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan usaha. Ketika pebisnis menganalisis berbagai ancaman yang kemungkinan terjadi, maka seorang pebisnis dapat mempersiapkan strategi untuk menghindari ancaman tersebut. Sehingga ketika strategi telah dipersiapkan dengan baik, maka besar kemungkinan berbagai hal yang akan menjadi ancaman bagi usaha yang akan dirikan mampu dihindari.

Model Penelitian



Hipotesis Penelitian

Menurut Johnson dan Christensen (2019) hipotesis adalah sebuah prediksi atau tebakan terpelajar, pernyataan formal, prediksi peneliti tentang hubungan yang ada di antara variabel yang diselidiki. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Keberadaan SMK Keling Kumang berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi ekonomi di Kabupaten Sekadau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif yaitu melalui wawancara kepada para UMKM di sekitaran SMK Keling Kumang dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka berdasarkan data yang sudah didikumpulkan diperoleh hasil sebagai berikut:

Faktor-faktor yang menjadi dasar terjadinya kegiatan perekonomian:

1. Tersedianya akses

SMK Keling Kumang Merupakan SMK yang terletak di Kabupaten Sekadau yang beralamat di Jalan Keling Kumang yang berada di Jalan Rawak KM 1. Sebelum SMK Keling Kumang didirikan, akses jalan menuju ke lokasi dimana SMK Keling Kumang sekarang berada belum memadai. Untuk melewati Jalan Keling Kumang, dahulu masyarakat harus melewati jalan yang berbatu dan jika hujan jalan tersebut pun berlumpur, sehingga jalan tersebut jarang dilalui oleh masyarakat. Namun setelah SMK Keling Kumang berdiri, pemerintah membuat kebijakan untuk memperbaiki jalan dimana SMK Keling Kumang berada. Sehingga akses jalan keeling kumang sekarang pun sudah dikatakan memadai karena sudah beraspal. Akses jalan yang memadai disertai dengan jumlah siswa yang banyak menyebabkan masyarakat tertarik untuk mendirikan berbagai kegiatan usaha UMKM di sekitar SMK Keling Kumang.

Namun, akses komunikasi khususnya jaringan masih belum memadai, karena terdapat beberapa kartu internet tidak memiliki akses yang lancar jika digunakan di area sekitar SMK Keling Kumang. Sehingga dari hal tersebut membuat pelaku UMKM di sekitar SMK Keling Kumang memberikan fasilitas tambahan seperti Wifi yang digunakan sebagai nilai tambah untuk menarik para konsumen.

2. Banyak tersedia sumber daya manusia

Usaha yang didirikan di sekitar SMK Keling Kumang juga memberikan dampak positif terhadap SDM yang berada di sekitarnya. Khususnya untuk siswa/siswi SMK Keling Kumang dapat memiliki pekerjaan di luar jam sekolah misalnya bekerja sebagai penjaga tokoh sehingga mendapatkan penghasilan bagi para siswa siswi. Selain itu, dengan bekerja di sekitaran SMK Keling Kumang siswa/siswi dapat melatih diri untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain itu, masyarakat banyak membuka usaha di sekitar SMK Keling Kumang karena siswa/siswi SMK Keling Kumang dalam jumlah yang banyak dan sebagian besar berasal dari luar Kota Sekadau, sehingga masyarakat tertarik untuk mendirikan usaha dengan menyediakan tempat tinggal bagi siswa/siswi. salah satunya adalah kost yang berada di sekitar SMK Keling Kumang, sehingga mempermudah siswa/siswi untuk tinggal di area yang tidak jauh dari sekolah.

3. Terdapat lokasi untuk melakukan kegiatan

Sebagian besar masyarakat yang memiliki lokasi seperti tanah di Sekitar SMK Keling Kumang lebih memilih menggunakan lahan tersebut untuk mendirikan berbagai jenis usaha. Karena dengan mendirikan usaha di sekitar SMK Keling Kumang maka mampu memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat. Toko yang menjual berbagai jenis makanan, minuman, dan kebutuhan sehari-hari hamper seluruhnya didirikan di pinggir jalan, karena selain menargetkan siswa/siswi SMK Keling Kumang, para pedagang juga menargetkan masyarakat sekitar, dan para pemilik kantin yang berdagang di dalam SMK Keling Kumang. Rumah-rumah kost banyak dirikan oleh pemilik lahan, setiap kost memiliki berbagai fasilitas yang berbeda-beda. Pemberian berbagai jenis fasilitas yang berbeda bertujuan agar konsumen merasa nyaman tinggal di kost tersebut dan tentu menjadi nilai tambah yang dapat digunakan untuk menarik para konsumen. Konsumen yang menjadi target utama dari pendirian kost tidak lain adalah siswa/siswi SMK Keling Kumang.

Jenis-jenis Investasi (obervasi)

1. Investasi lancar

Sebagian besar masyarakat yang membuka usaha di sekitar SMK Keling Kumang merupakan usaha yang tergolong dalam investasi lancar, investasi yang dapat dengan mudah dicairkan dan memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Usaha yang tergolong ke dalam investasi lancar yang didirikan oleh masyarakat di sekitar SMK Keling Kumang di antaranya adalah toko yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman, toko yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, dan toko yang menjual berbagai keperluan sekolah seperti ATK.

2. Investasi jangka panjang

Selain investasi lancar, ada juga masyarakat yang memilih investasi jangka panjang, yaitu investasi yang dapat beroperasi lebih dari satu tahun. Di sekitar SMK Keling Kumang, bentuk investasi jangka panjang yang didirikan oleh masyarakat di antaranya adalah rumah kost. Rumah kost merupakan bentuk investasi yang menjanjikan profit yang pasti jika dirikan di sekitar SMK Keling Kumang, karena sebagian besar

siswi/siswi SMK Keling Kumang berasal dari luar Kota Sekadau. Investasi jangka panjang merupakan jenis investasi yang paling banyak didirikan oleh masyarakat di sekitar SMK Keling Kumang. Bahkan, rumah kost yang didirikan oleh masyarakat lebih banyak dari rumah masyarakat yang tinggal di sekitar SMK Keling Kumang.

3. Investasi properti

Investasi properti merupakan jenis investasi yang juga menjadi pilihan masyarakat di sekitar SMK Keling Kumang. Investasi properti yang banyak dilakukan oleh masyarakat di sekitar SMK Keling Kumang adalah investasi asset tetap yang berupa tanah. Keberadaan SMK Keling Kumang dan ditambah lagi dengan akses jalan yang sudah memadai menyebabkan masyarakat berbondong-bondong memburu tanah agar memiliki lokasi untuk mendirikan usaha. Sehingga, hal ini membuat masyarakat yang memiliki aset tetap seperti tanah lebih memilih untuk menginvestasikan tanah yang dimiliki dengan menjual tanah tersebut dengan harga yang semakin tinggi dari tahun ke tahun.

4. Investasi dagang

Investasi dagang merupakan investasi yang banyak menjadi pilihan sebagian besar masyarakat. Investasi dagang yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar SMK Keling Kumang merupakan investasi yang dapat digolongkan juga ke dalam investasi lancar, karena ukuran usaha yang didirikan oleh masyarakat masih tergolong kecil. Dimana produk yang ditawarkan seperti makanan dan minuman, menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, dan ATK.

Indikator yang Perlu Diperhatikan dalam Memulai Investasi

1. *Strengths* (Kekuatan)

Masyarakat yang mendirikan berbagai jenis usaha di sekitar SMK Keling Kumang melihat terlebih dahulu apa yang menjadi kekuatan dari produk yang ditawarkan. Toko yang menjual makanan dan minuman, toko yang menjual kebutuhan sehari-hari, dan Penyedia rumah kost. Yang memberikan berbagai fasilitas tambahan seperti wifi di setiap toko dan rumah kost, kipas angin di setiap masing-masing kamar kost, kasur, bantal, dan fasilitas untuk memasak seperti kompor yang langsung disediakan oleh pemilik kost. Itu semua bertujuan agar usaha yang didirikan memiliki kekuatan yang mampu membuat usaha tersebut menjadi unggul dan banyak diminati oleh para konsumen. Selain itu, pemberian pelayanan yang baik kepada para konsumen dan memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk juga dapat menjadi kekuatan dari usaha yang didirikan. Jika usaha yang didirikan memiliki kekuatan, maka akan memberikan dampak yang positif bagi keberlangsungan usaha di masa yang akan datang.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Setiap usaha yang didirikan tentu memiliki kelemahan. Namun, seorang pebisnis diharapkan dapat meninjau apakah kelemahan yang terdapat di usaha yang akan didirikan tersebut mampu diminimalkan atau tidak. Kelemahan juga dimiliki di berbagai jenis usaha yang didirikan di sekitar SMK Keling Kumang. Masyarakat yang tinggal di sekitar SMK Keling Kumang masih tergolong sedikit. Karena sebagian besar yang tinggal di sekitar SMK Keling Kumang adalah siswa/siswi. Jarak merupakan alasan utama mengapa siswa/siswi lebih memilih tinggal di sekitaran SMK Keling Kumang. Sehingga, ketika musim libur tiba, banyak siswa/siswi yang pulang ke daerahnya masing-masing. Ini menyebabkan UMKM di sekitar SMK Keling Kumang menjadi sepi. Kak Lita sebagai pemilik toko yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman mengatakan bahwa tokonya akan sepi pembeli jika siswa/siswi SMK Keling Kumang libur dan menyebabkan

pendapatan yang diperoleh menjadi menurun jika dibandingkan dengan hari dimana kegiatan sekolah rutin dilaksanakan. Namun, kelemahan tersebut hanya bersifat sementara, sehingga masyarakat tetap memilih untuk membuka berbagai jenis usaha di sekitar SMK Keling Kumang.

3. *Opportunities* (Peluang)

Kebedaraan SMK Keling Kumang yang mampu menjadi sekolah favorit bagi para pelajar sehingga dari jumlah siswa yang banyak dan berasal dari berbagai daerah di luar Kota Sekadau sehingga banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkannya untuk dijadikan peluang usaha. Sebelum SMK Keling Kumang didirikan, sangat sedikit UMKM yang berdiri di Jalan Keling Kumang. Namun, setelah SMK Keling Kumang berdiri, masyarakat berlomba-lomba untuk mendirikan berbagai jenis investasi di sekitar SMK Keling Kumang. Ini terjadi karena keberadaan SMK Keling Kumang dapat memunculkan berbagai peluang bagi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendirikan berbagai jenis kegiatan usaha.

4. *Threats* (Ancaman)

Selain memberikan pengaruh positif terhadap berbagai jenis kegiatan usaha yang didirikan di sekitar SMK Keling Kumang, akses jalan yang lancar juga memberikan dampak yang negatif bagi pelaku usaha di sekitar SMK Keling Kumang. Akses jalan yang lancar menyebabkan berbagai jenis produk mudah didistribusikan sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk mendirikan berbagai jenis usaha yang tentunya memiliki kekuatan masing-masing. Semakin banyak usaha yang didirikan, maka akan memunculkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha di sekitar SMK Keling Kumang. Ini merupakan salah satu ancaman bagi setiap jenis usaha yang didirikan, sehingga menjadi tugas rumah setiap pemilik usaha di sekitar SMK Keling Kumang untuk melakukan inovasi dan membuat kreatifitas agar usaha tersebut tetap memiliki kekuatan yang dapat menjadikannya unggul sehingga tetap diminati oleh para konsumen.

Kebedaraan SMK Keling Kumang mampu mempengaruhi minat masyarakat sekitar untuk berinvestasi. Investasi yang didirikan oleh masyarakat sekitar pun beraneka ragam. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dengan melakukan wawancara produk yang paling banyak dibeli oleh konsumen adalah barang-barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari salah satunya adalah sembako. Selain itu, investasi jangka panjang juga paling populer di sekitar SMK Keling Kumang. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dimana seluruh rumah kost yang didirikan di sekitaran SMK Keling Kumang seluruhnya terisi dan yang paling banyak menempati rumah kost di sekitaran SMK Keling Kumang adalah siswa/siswi yang menjadi pelajar di SMK tersebut. Namun, terdapat juga siswa/siswi yang bersekolah di sekolah lain seperti dari SMKN 1 Sekadau, SMA Karya Sekadau, dan sebagainya hanya saja jumlahnya tidak mendominasi. Jika dilihat dari antusias siswa/siswi SMK Keling Kumang, maka hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat untuk mendirikan berbagai jenis investasi di sekitaran SMK Keling Kumang sudah tepat sasaran. Didirikannya berbagai jenis investasi di sekitar SMK Keling Kumang tidak hanya memberikan dampak positif bagi pemilik investasi. Namun, memberikan dampak yang positif juga bagi siswa/siswi SMK Keling Kumang. Beberapa dampak positif pendirian investasi di sekitar SMK Keling Kumang bagi siswa/siswi adalah sebagai berikut:

1. Pendirian investasi yang menjual berbagai jenis produk baik berupa barang maupun jasa memberikan kemudahan bagi siswa/siswi sehingga jika ingin membeli berbagai

jenis produk seperti barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari tidak perlu jauh-jauh, mengingat SMK Keling Kumang merupakan SMK yang lokasi yang jaraknya jauh dari pusat perbelanjaan.

2. Pendirian investasi tetap seperti penyediaan rumah kost juga memberikan kemudahan bagi siswa/siswi, sehingga setiap siswa/siswi yang berasal dari luar Kota Sekadau dapat tinggal di rumah kost yang sudah disediakan di sekitar SMK sehingga jarak menuju SMK jadi lebih dekat.
3. Semakin banyak investasi sejenis yang didirikan oleh masyarakat, maka akan membuat siswa/siswi mempunyai berbagai alternatif pilihan saat ingin membeli produk. Sehingga siswa/siswi dapat memilih produk yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan. Salah satunya adalah perbedaan produk yang dapat dilihat dari sisi harga dan kuantitas, dimana terdapat banyak toko menjual produk yang sama namun dengan harga dan kuantitas yang berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keberadaan SMK Keling Kumang mampu mempengaruhi minat masyarakat untuk mendirikan berbagai jenis investasi di sekitarnya dengan sasaran utama dari berbagai jenis investasi tersebut adalah siswa/siswi SMK Keling Kumang.
2. Investasi yang didirikan di sekitar SMK Keling Kumang tidak hanya memberikan profit bagi para pemiliknya, namun juga memberikan berbagai dampak positif bagi siswa/siswi SMK Keling Kumang.

Saran

Dari hasil penelitian ini masih banyak kekurangan pada investasi, dimana seharusnya ketika kita memulai investasi khususnya di didaerah Kabupaten Sekadau tentunya harus melihat kondisi sekitar tempat kita memutuskan untuk berinvestasi. Keberadaan SMK Keling Kumang menjadi peluang bagi masyarakat Kabupaten Sekadau untuk berinvestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti panjatkan puji dan sukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat yang berlimpah kepada peneliti, serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, & *Hardiyanti*, E. S. (2021). Monogref Faktor Mediasi dan Struktur. Modal. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Ansory*, A. F dan *Indrasari*. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Indonesia Pustaka
- Dewi G. A. K. R. S.* dan *Vijaya D. P.* (2018). Investasi Dan Pasar Modal Indonesia.
- Firdaus*, dan *Fakhry Zamzam*. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Handayani*, Ririn.2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia. Grafika.
- Johnson, R. B., & Christensen, L.* (2019). Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches. SAGE Publications, Incorporated.

- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Rangkuti, Freddy. 2018. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,